



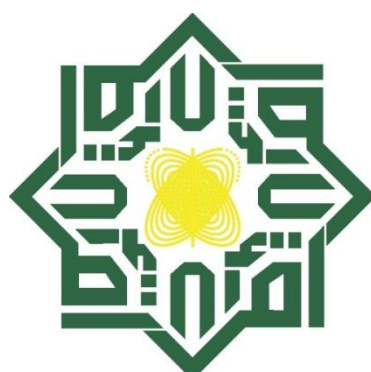
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4833/MD-D/SD-S1/2021

**PENDAYAGUNAANDANA ZAKAT MELALUI PROGRAM  
RUMAH SINGGAH PASIEN BAZNAS (RSPB) PADA  
BAZNAS PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**YULIANA EKA PRASASTI**

**NIM. 11740424250**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yuliana Eka Prasasti

NIM : 11740424250

Judul Skripsi : **Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Imron Rosidi, S.Pd.M.A.Ph.D**  
NIP. 19811118 2009011006

Pembimbing,

**Perdamaian, M. Ag**  
NIP. 196211241996031001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana Eka Prasasti  
NIM : 11740424250  
Judul : Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

### Tim Penguji

Ketua / Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III

Artis, S.Ag., M.L.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris / Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana Eka Prasasti  
NIM : 11740424250  
Judul : Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

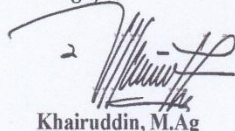
Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

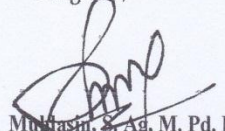
Penguji I,



Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji II,



Muthasim, S. Ag, M. Pd. I

NIP.19680513200501109

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Eka Prasasti

Nim : 11740424250

Tempat/Tanggal Lahir: Semarang, 16 Oktober 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **“Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



**YULIANA EKA PRASASTI**  
**NIM. 11740424250**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Juni 2021

**Perdamaian, M. Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Yuliana Eka Prasasti

di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Yuliana Eka Prasasti, NIM. 11740424250** dengan judul "**Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Perdamaian, M. Ag**

NIP. 196211241996031001



## ABSTRAK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin tertulis dari penerbit  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Yuliana Eka Prasasti**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi pada kaum fakir dan miskin yang tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Baznas Pelalawan mendirikan program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) yang pertama kalinya guna membantu umat muslim yang tergolong fakir dan miskin agar bisa mendapat pelayanan kesehatan gratis. Bagaimana penelitian pada pendayagunaan dana zakat pada Program Rumah Singgah Pasien Baznas ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan informan penelitian yang berjumlah tujuh orang. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi terkait. Penelitian ini menemukan bahwa Pendayagunaan Dana Zakat Pada program Rumah Singgah dijalankan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan yang matang dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan sebelum melakukan pendayagunaan dana zakat pada program RSPB ini, kemudian melakukan pelaksanaan, dan terakhir melakukan evaluasi terhadap program Rumah Singgah Pasien Baznas guna memperbaiki hal yang masih salah, agar tidak terjadi pada bulan selanjutnya. Rumah Singgah Pasien Baznas menyediakan fasilitas penginapan, konsumsi gratis, tabung oksigen, serta ambulans untuk alat transportasi pasien.

**Kata kunci : Pendayagunaan Dana Zakat, Program Rumah Singgah Pasien Baznas, Baznas Pelalawan**

## ABSTRACT

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang No. 19/2002  
 1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Name : Yuliana Eka Inscription**

**Department : Management of Dakwah**

**Title : The Utilization of Zakat Fund Program Through Shelter Patient Baznas (RSPB) In Baznas Palalawan**

This study was driven by the problems that occur in the underprivileged and poor who are unable to obtain health care due to financial constraints. As a matter of fact, Baznas Palalawan founded the first Baznas Patient Shelter (RSPB) program to provide free services to Muslims who are classified as poor and needy. How is the research on the use of zakat funds in the Baznas Patient Shelter Program using qualitative approach that produces descriptive data and a total of seven research informants. Data was gathered through observations, interviews, and the collection of relevant documentation. This study discovered that the Utilization of Zakat Funds in the Shelter House Program was conducted out over several stages, such as: careful planning from the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Palalawan Regency before utilizing zakat funds in the RSPB program, then implementation, and finally evaluating the Baznas Patient Shelter program to fix things that are still wrong, so they don't happen again. The Baznas Patient Shelter offers lodging, free meals, oxygen cylinders, and ambulances for patient transportation.

**Keywords:** Utilization of Zakat Funds, Baznas Patient Shelter Program, Palalawan Baznas



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa diucapkan kepada Nabi Besar Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada orang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis atas limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah Ta'ala. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pdi selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
  7. Bapak Perdamaian Hasibuan, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
  8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
  10. Bapak Julianto Akbar M.Pd, Bapak Indra Gunawan, S.E beserta jajaran karyawan dan amil pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
  11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah Ta'ala.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Penulis,

**YULIANA EKA PRASASTI**  
**NIM. 11740424250**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	10
2.2 Kajian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Sumber Data .....	34
3.4 Informan Peneliti .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Validitas Data .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN PELALAWAN</b>	
4.1 Sejarah Berdiri dan Perkembangan BAZNAS .....	39
4.2 Visi dan Misi .....	40

4.3 Lokasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan .....	40
4.4 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun 2021 .....	41
4.5 Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan .....	42
4.6 Program RSPB Kabupaten Pelalawan .....	43
4.7 Data Penghimpunan dan Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun 2019 dan 2020 .....	44

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	49
5.2 Pembahasan .....	54

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	59
6.2 Saran .....	59

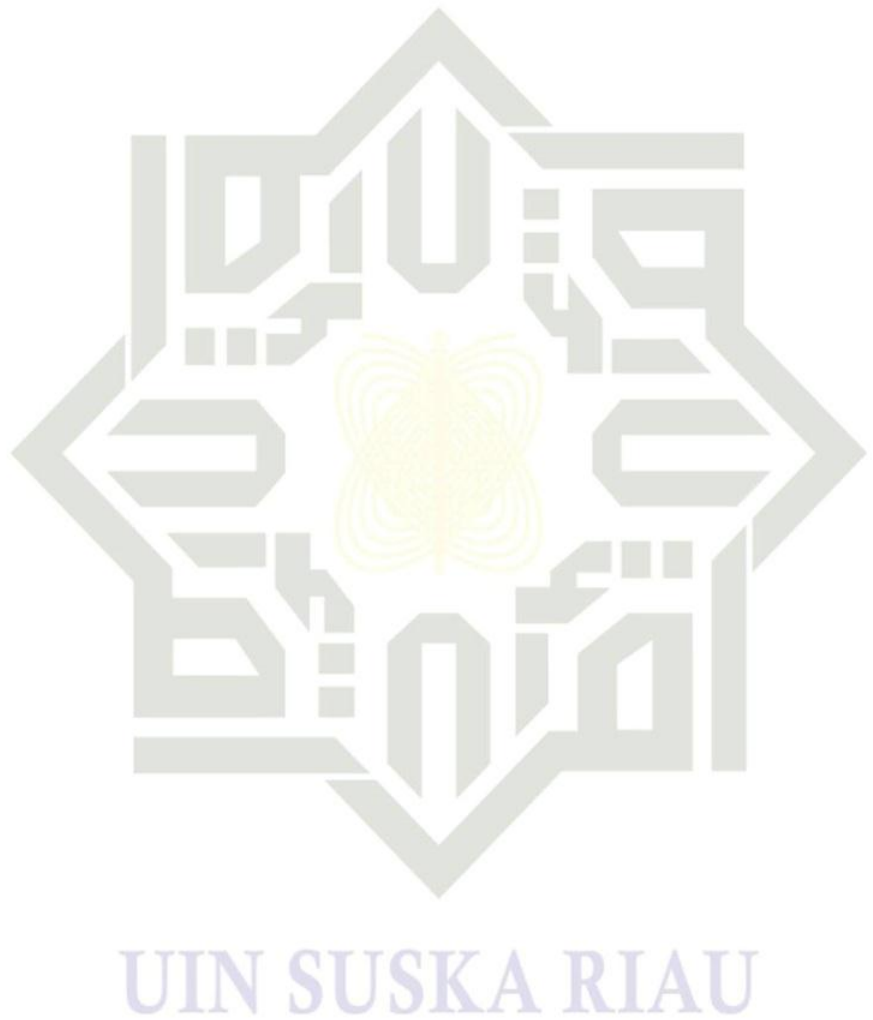
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



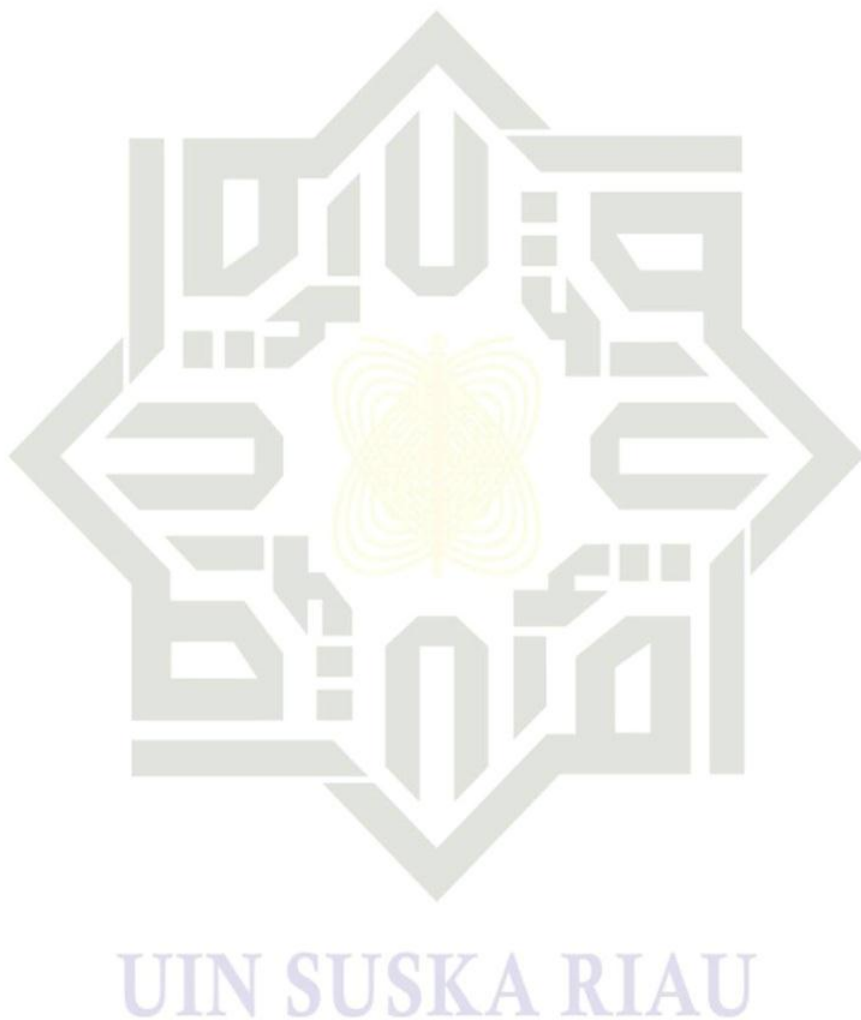
## DAFTAR TABEL

1. Daftar penerima bantuan program rumah singgah tahun 2020	44
2. Daftar penerima bantuan ambulance	46
3. Daftar penerima bantuan program rumah singgah tahun 2020	44
4. Daftar penerima bantuan ambulance	46



## DAFTAR GAMBAR

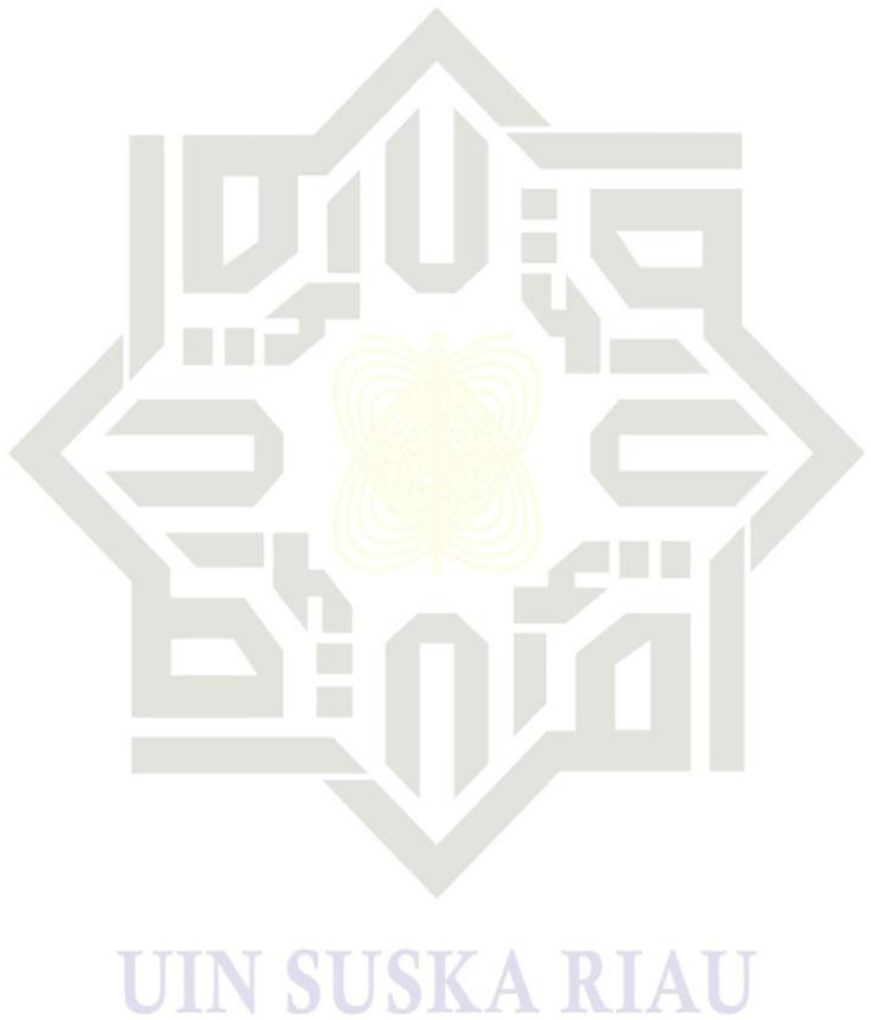
<b>Gambar 2.1.</b> Pembagian Pendayagunaan Zakat Konsumtif dan Produktif	12
<b>Gambar 2.2.</b> Kerangka Berfikir .....	32
<b>Gambar 4.1.</b> Stuktur Organisasi BAZNAS Pelalawan .....	41





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Ta'ala, kemudian disebarluaskan oleh Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* kepada umatnya. Dengan ini, sampailah agama Islam kepada bangsa-bangsa lain di luar bangsa Arab termasuk Indonesia yang kini mayoritas penduduknya beragama Islam.

Dalam agama Islam, terdapat enam rukun Islam yang terdiri dari; syahadat, sholat, puasa, zakat, dan berhaji bagi yang mampu melakukannya. Syahadat adalah syarat wajib seseorang untuk masuk ke dalam agama Islam. Sedangkan sholat adalah ibadah wajib yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam yang sudah *baligh*. Selanjutnya adalah puasa, yaitu ibadah dengan cara menahan lapar dan haus mulai dari terbit fajar hingga adzan mahgrib. Setelah itu, rukun Islam yang keempat adalah zakat yang berarti mengeluarkan sejumlah harta oleh orang tertentu dengan kadar tertentu, di waktu tertentu, dan ditujukan untuk orang tertentu. Dan rukun Islam yang terakhir, adalah melakukan ibadah haji bagi yang mampu melakukannya.

Diantara lima rukun Islam yang telah sedikit dijelaskan di atas, salah satunya terdapat kewajiban untuk berzakat bagi umat Islam tepatnya terletak pada rukun Islam keempat. Zakat sendiri merupakan salah satu bagian penting dari rukun Islam yang memiliki dua manfaat, yaitu manfaat untuk beribadah kepada Allah ﷻ dan selanjutnya bermanfaat untuk membantu sesama umat muslim yang memiliki kekurangan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, karena zakat adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang yang mampu dalam perekonomiannya (*muzakki*) dan bertujuan untuk diberikan kepada orang lain yang memenuhi kriteria sebagai golongan penerima zakat (*mustahik*). Dengan ini bisa disimpulkan bahwa dengan adanya zakat, agama Islam mengajarkan dan menganjurkan umatnya untuk meraih kekayaan hidup baik secara material dan spiritual.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sa'id bin Wahf al Qahthani mengemukakan pendapatnya dalam pengantar penerbit, bahwa zakat adalah salah satu pilar utama ajaran Islam. Dikatakan bahwa zakat melengkapi pilar lain dengan menopang sendi-sendi kehidupan ekonomi dan sosial kaum muslimin. Dengan adanya zakat ini, problem umat Islam dan ketimpangan sosial dalam lingkup masyarakat luas pun ikut tertangani. Islam menghadirkan zakat sebagai solusi.<sup>1</sup>

Besarnya potensi zakat untuk memberantas kemiskinan pada umat Islam, seharusnya umat Islam yang termasuk sebagai golongan yang mampu membayar zakat dapat membangun kesadarannya untuk membayar zakat dan menolong golongan lain yang berhak menerima zakat. Dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat, seharusnya mereka tidak perlu lagi menunggu perintah dari pihak manapun untuk menyadarkannya, karena dari zaman dahulu, Allah ﷻ telah memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat. Salah satunya adalah Q.S Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

الرَّكْعَيْنِ مَعَ وَارْكُعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”*

Melihat pentingnya zakat bagi perekonomian umat Islam, sudah seharusnya pemerintah dan masyarakat untuk sadar dan berpartisipasi dalam pengelolaannya. Dalam pengelolaannya, peran amil zakat sangat dibutuhkan untuk memudahkan jalannya pengumpulan dan pendistribusian zakat. Hal ini dikarenakan, amil adalah sebagai fasilitator dan mediator yang menghubungkan antara muzaki dan mustahik. Seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103 sebagai berikut:

ع وَاللَّهُ هُمْ سَكَنُ صَلَاتِكَ إِنْ عَلَيْهِمْ وَصَلٍ بِهَا وَتَزَكِّيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ

عَلَيْهِمْ سَمِي

<sup>1</sup> Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i, 2018), v





Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”*.

Sebagai pilar pengokoh Islam, zakat memiliki potensi yang besar untuk membangun kesejahteraan umat Islam. Selain sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah ﷻ, zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk membantu pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat dengan ekonomi yang lemah. Zakat berperan besar dalam perkembangan perekonomian umat Islam di Indonesia. Sebagaimana diketahui, Indonesia adalah negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam dan tidak semua penduduknya mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Maka dari itu, zakat perlahan-lahan membantu negara untuk memberantas kemiskinan terutama pada umat Islam di Indonesia dengan pendistribusian yang tepat sasaran. Selain berguna untuk mengembangkan perekonomian, zakat juga bisa membantu seseorang dalam hal pendidikan, kesehatan serta kebutuhan lain yang mampu mensejahterakan masyarakat. Dengan pendistribusian dan pendayagunaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka hal ini akan sangat membantu kehidupan manusia dari segala aspek. Mulai dari aspek sosial, ekonomi, dan juga kesehatan.

Kesehatan juga menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi seluruh lapisan masyarakat. Berawal dari kesehatan, seseorang mampu memenuhi kebutuhan sosial dan ekonominya. Menurut World Health Organization (WHO), yang dimaksud dengan sehat yaitu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu hidup secara produktif baik dalam aspek sosial maupun aspek ekonomi.<sup>2</sup> Maka dari itu kesehatan juga perlu diperhatikan selain masalah sandang, pangan, dan papan. Karena

<sup>2</sup>Aria Bhaswara Mohammad Bintang, *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah*, (Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen, vol 33 no. 1 Januari 2018), 22



biasanya, masalah kesehatan selalu dianggap kecil oleh masyarakat pedalaman atau masyarakat dhuafa.

Dalam berzakat, seseorang harus membayar zakatnya kepada amil yang bertugas mengumpulkan zakat dan selanjutnya akan didistribusikan kepada mustahik. Maka dari itu dana zakat akan lebih optimal apabila dikelola oleh suatu lembaga yang terpercaya untuk menjalankan tugas pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat. Lembaga yang nantinya tidak hanya menyalurkan zakat secara langsung, akan tetapi bisa menyalurkan zakat dalam bentuk filantropi dan dapat menghasilkan sesuatu untuk mendukung masyarakat agar menjadi muzaki pada waktu selanjutnya dan lebih mandiri secara ekonomi.

Dalam hal itu pemerintah membangun regulasi tentang pengelolaan zakat yaitu Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang sekarang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dengan beberapa perubahan. Selain itu, dalam Undang-Undang tentang pengelolaan zakat juga tertera bahwa pemerintah membentuk sebuah lembaga zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berperan sebagai lembaga pengelola zakat secara nasional. Hal terdapat pada BAB 1 Pasal 1 ayat (7). Selain BAZNAS, dibentuk juga UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) yang berarti satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu jalannya pengumpulan zakat yang terdapat pada BAB 1 pasal 1 ayat (9).<sup>3</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengelola zakat. BAZNAS terdiri dari BAZNAS pusat, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten atau kota. Salah satunya adalah BAZNAS Pelalawan yang terdapat di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, yang tepatnya berada di Jl. Pemda ujung, Kecamatan Pangkalan Kerinci. Organisasi ini berdiri sejak tahun 2000, tepatnya pada bulan Desember.<sup>4</sup> Dengan adanya lembaga zakat di Pelalawan ini, diharapkan

<sup>3</sup> Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf, (Bandung : FOKUSMEDIA, 2012) .3.

<sup>4</sup> Data dari Baznas Pelalawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pelalawan dengan berbagai program pendayagunaan yang dijalankan oleh BAZNAS Pelalawan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja di BAZNAS Pelalawan, penulis mengetahui bahwa BAZNAS Pelalawan melakukan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah ke dalam beberapa program, yaitu; Pelalawan Makmur, Pelalawan Cerdas, Pelalawan Sehat, Pelalawan Taqwa, dan Pelalawan Peduli. Seperti yang terlihat saat ini, banyak sekali lembaga zakat yang menghadirkan program-program dalam berbagai bidang, seperti bidang perekonomian, bidang pendidikan, serta bidang kesehatan. Salah satunya adalah program pendayagunaan zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) yang termasuk dalam program Pelalawan Sehat. Rumah singgah pasien Baznas ini terletak di Jalan Hangtuah No. 6 Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci.

Menurut data yang penulis dapatkan dari Badan Amil Zakat Kabupaten Pelalawan, kehadiran Rumah Singgah Pasien Baznas ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan yang dialami oleh masyarakat tidak mampu (fakir atau miskin) yang sedang menjalani perawatan medis, tetapi tidak sanggup untuk membayar biaya sewa rumah harian, biaya transportasi dari daerah tempat tinggalnya ke rumah sakit rujukan. Serta masyarakat tersebut tidak mampu mencukupi kebutuhan makan selama menunggu atau yang lain sebagainya.<sup>5</sup> Oleh karena itu, Baznas Pelalawan menghadirkan Rumah Singgah Pasien Baznas yang sekaligus menjadi program rumah singgah oleh BAZNAS pertama yang berada di Provinsi Riau ini untuk menjawab masalah pembiayaan hidup selama masa menunggu periode pengobatan di rumah sakit rujukan, khususnya di Kabupaten Pelalawan.

Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) ini adalah program pemberdayaan zakat dalam bidang kesehatan yang dilakukan oleh Baznas Pelalawan. Tidak hanya melayani pembiayaan hidup, Rumah Singgah Pasien Baznas ini juga menyediakan *ambulance* yang digunakan untuk membantu pasien-pasien yang membutuhkan fasilitas *ambulance*. Program ini

---

<sup>5</sup> Data dari Baznas Pelalawan





diperuntukkan pada pasien yang tergolong dalam keluarga fakir miskin yang tidak mampu membayar biaya sewa tempat. Untuk menempati RSPB ini, calon penghuni harus memenuhi beberapa kriteria dan persyaratan yang salah satunya adalah tidak merokok.<sup>6</sup>

Bisa dilihat sekarang ini, banyak sekali kasus masyarakat yang tidak bisa berobat di Rumah Sakit karena keterbatasan biaya dan bisa mengakibatkan dampak yang fatal. Pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat berpengaruh pada kondisi kesehatan seseorang, di mana pelayanan kesehatan itu bisa didapat melalui pembiayaan. Maka dari itu, hal ini membutuhkan penanganan, dan salah satunya terwujud dengan adanya program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) yang membantu memberikan pelayanan berupa tempat tinggal sementara dan mencukupi kebutuhan konsumsi bagi pasien yang sedang dalam masa pengobatan.

Melihat besarnya potensi zakat bagi perbaikan perekonomian masyarakat serta bantuan dalam bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan di Kabupaten Pelalawan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal pendayagunaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pelalawan. Dari beberapa program yang dijalankan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB). Karena menurut penulis, pemberdayaan zakat dalam bidang kesehatan ini memiliki manfaat yang besar bagi mustahik yang membutuhkan layanan kesehatan tepatnya di Kabupaten Pelalawan. Dari kesehatanlah, seseorang dapat melakukan aktivitasnya, termasuk aktivitas bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu, kesehatan menjadi salah satu faktor penunjang akan terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, Rumah Singgah Pasien Baznas ini menjadi yang pertama kali diadakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan dan menjadi menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendayagunaan dana zakat oleh BAZNAS Pelalawan

---

Data dari Baznas Pelalawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM RUMAH SINGGAH PASIEN BAZNAS (RSPB) PADA BAZNAS PELALAWAN”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian “Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan” maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan dari maksud judul tersebut, sebagai berikut:

1. Pendayagunaan adalah sebuah upaya yang dilakukan agar mendatangkan hasil dan manfaat.<sup>7</sup> Makna pendayagunaan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan menggunakan dana zakat untuk mengelola Rumah Singgah Pasien Baznas agar mendatangkan hasil dan manfaat bagi mustahik.
2. Dana zakat dalam judul ini berarti harta atau uang yang dikumpulkan Baznas Pelalawan dari muzakki yang membayar zakat untuk disalurkan kepada mustahik.
3. Program Rumah Singgah Pasien Baznas adalah salah satu program dalam bidang kesehatan yang masuk dalam program Pelalawan Sehat yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan dan diperuntukkan kepada orang yang tergolong dalam mustahik.<sup>8</sup>
4. Baznas Pelalawan adalah sebuah lembaga zakat yang berada di Kabupaten Pelalawan yang berfungsi untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah di daerah sekitar Kabupaten Pelalawan.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 189

<sup>8</sup>Dokumentasi dari BAZNAS Pelalawan

<sup>9</sup>ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:  
Untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pemahaman tentang pendayagunaan dana zakat.
- 2) Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya kepustakaan sebagai bahan untuk memperluas wawasan intelektual.

#### 2. Manfaat Praktis

Dengan tulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk lembaga zakat lainnya mengenai pendayagunaan dana zakat secara maksimal.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

## **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bagian ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknis analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab yang mana membahas sejarah berdirinya BAZNAS Pelalawan, visi dan misi, serta tujuan, juga struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan sebagainya.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab yang membahas hasil penelitian yaitu mengenai prosedur pendayagunaan dana zakat pada program Rumah Singgah Pasien Baznas pada BAZNAS Pelalawan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab di akhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan prosedur pendayagunaan dana zakat pada program Rumah Singgah Pasien Baznas pada BAZNAS Pelalawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Kajian Teori

##### 1.1 Pendayagunaan

###### 1. Pengertian Pendayagunaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga menjelaskan bahwa pendayagunaan berarti pengusahaan untuk mendatangkan hasil dan manfaat. Pendayagunaan berasal dari kata “(daya) dan (guna) yang memiliki arti usaha dan manfaat.”<sup>10</sup> Kemudian, Nurhattat Fuad mendefinisikan pendayagunaan sebagai “pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat”.<sup>11</sup> Dalam pengertian yang lain, pendayagunaan dapat diartikan dengan “*usefull, especially through being able to perform several function* (berguna, terutama melalui kemampuan untuk melakukan beberapa fungsi)”.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal.

###### 2. Pendayagunaan Zakat

Pendayagunaan zakat adalah inti dari seluruh kegiatan pengumpulan dana zakat. Pendayagunaan zakat berarti mengusahakan sesuatu yang menghasilkan manfaat dengan menggunakan dana zakat yang sudah dikumpulkan oleh suatu lembaga zakat. Dalam pengertian lain, pendayagunaan zakat adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memfungsikan zakat sebagai amal ibadah dan juga zakat sebagai konsep

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 189.

<sup>11</sup> Mu’inan Rafi’, potensi zakat (dari konsumtif-kariatif ke produktif-berdayaguna), (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), 82.

<sup>12</sup> Ibid.,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Dengan pendayagunaan ini, diharapkan agar timbul kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup seseorang menuju kemandirian.<sup>13</sup>

Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan berikut:

Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharim, sabilillah, dan Ibnu Sabil.

Pengutamaan orang-orang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.

Mengutamakan mustahik di wilayah masing-masing.<sup>14</sup>

Pola pendayagunaan zakat menggunakan dua bentuk yang bersifat karitas dan filantropi. Program-program yang masuk dalam pendayagunaan zakat model konsumtif atau karitas seperti memberikan bantuan kepada orang yang sakit, melahirkan, dan sebagainya. Sedangkan yang menggunakan model karitas atau produktif, diantaranya adalah program ekonomi, memberikan modal usaha kepada pengusaha kecil, dan yang lainnya.

Menurut M. Daud Ali, pendayagunaan dana zakat dapat dikategorikan sebagai berikut:

Pendayagunaan konsumtif dan tradisional sifatnya dalam model ini penyaluran diberikan langsung kepada orang yang berhak menerima zakat.

Pendayagunaan yang konsumtif kreatif, yaitu penyaluran yang diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa, ataupun yang lainnya.

Pendayagunaan produktif tradisional, yaitu penyaluran dalam bentuk barang-barang yang bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Seperti; kambing, sapi, mesin jahit, dan sesuatu lainnya

<sup>13</sup>Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010) , 198.  
<sup>14</sup>Mamluatul Maghfiroh, *Zakat* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007), 102-103.





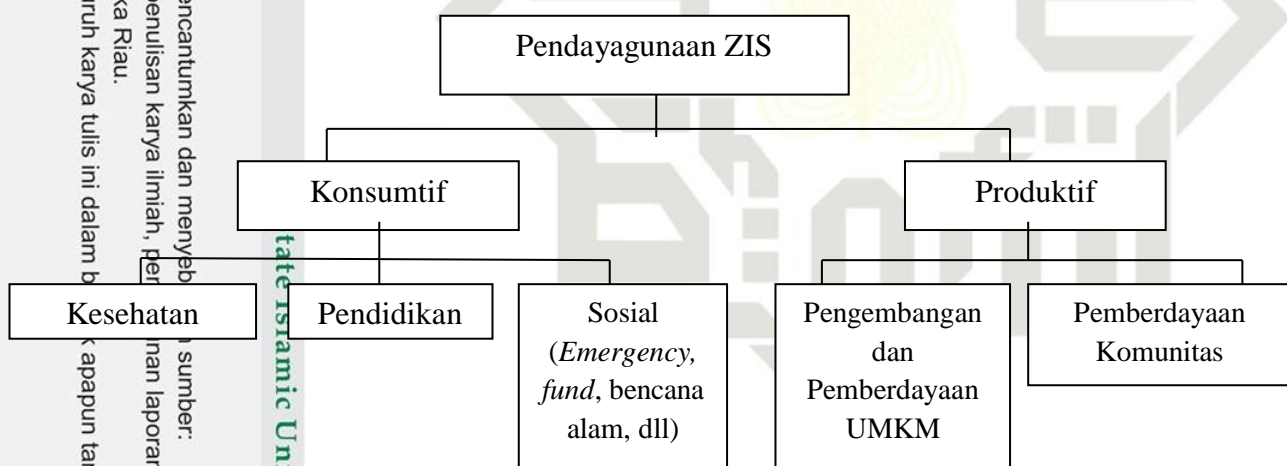
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang mampu menciptakan suatu usaha jangka panjang bagi orang-orang yang tergolong dalam kategori penerima zakat.

Pendayagunaan produktif kreatif, pendayagunaan ini diberikan dalam bentuk modal yang dapat digunakan untuk membangun sebuah proyek sosial maupun menambah modal seorang pengusaha kecil.<sup>15</sup>

Menurut Nasution, dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dapat didistribusikan pada dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat konsumtif dan kegiatan yang bersifat produktif. Kegiatan konsumtif adalah kegiatan yang berupa bantuan sesaat untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya mendesak dan langsung habis setelah bantuan tersebut digunakan. Sedangkan kegiatan produktif adalah pemberian bantuan yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha produktif sehingga dapat memberikan dampak jangka menengah-panjang bagi para mustahik.<sup>16</sup>



**Gambar 2.1**  
**Pembagian Pendayagunaan Zakat**  
**Konsumtif dan Produktif**

<sup>15</sup>Didin Hafidhuiddin, *Manajemen Zakat Indonesia*, (Jakarta Selatan:Forum Zakat, 2012), 123.

<sup>16</sup>Nasution, dkk. *Indonesia Zakat and Development Report 2009*. (Depok : CID)



### 3. Model Pendayagunaan Pola Konsumtif

#### a. Perencanaan

Perencanaan ditujukan agar pemberian kebutuhan yang bersifat konsumtif dapat tepat sasaran dan menyentuh kebutuhan mendasar. Perencanaan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

Observasi lapangan, yaitu melakukan riset untuk menentukan kelompok masyarakat yang akan mendapat bantuan. Hal ini juga menyangkut jenis bantuan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dengan adanya observasi ini, maka pola bantuan dapat dilaksanakan berdasarkan skala prioritas.

Tenaga lapangan yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan program.<sup>17</sup>

Menurut Badrudin, terdapat beberapa langkah penyusunan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan organisasi, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Menganalisa keadaan saat ini dan keadaan yang akan datang
- 2) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi
- 3) Mengidentifikasi kemungkinan dan resiko
- 4) Menentukan ruang lingkup hasil dan apa yang dibutuhkan masyarakat
- 5) Merumuskan tujuan dan kriteria keberhasilan
- 6) Menilai faktor-faktor penunjang

#### b. Pelaksanaan<sup>19</sup>

Dalam pelaksanaannya, bantuan tidak bisa diberikan dengan begitu saja kepada masyarakat. Akan tetapi harus dikoordinasikan dengan pihak terkait agar mensinergikan program dengan pihak-pihak terkait.

- a) Koordinasi dengan pihak terkait sebagai bagian teknis penyaluran, seperti Pemerintah Daerah, LSM ataupun ORMAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat : 2009), 98

Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 96

Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat : 2009), 98-99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penempatan tenaga pelaksana sesuai dengan keahlian dan kebutuhan riil di lapangan.

### C. Evaluasi

Bertujuan meninjau langsung program yang telah dilaksanakan dari berbagai aspek. Hal ini bertujuan mendapatkan gambaran yang komprehensif seputar pelaksanaan program. Apakah program telah berjalan dengan baik, atau masih kurang. Dengan adanya evaluasi ini, maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu.

Evaluasi sendiri meliputi:

- 1) Konsep program, yaitu apakah konsep yang ada telah tepat diterapkan dalam kondisi masyarakat tertentu. Apakah ada kelemahan maupun kelebihan dari konsep ini.
- 2) Sumber Daya Manusia atau tenaga pelaksana. Harus dilakukan evaluasi terhadap tenaga pelaksana program guna mengetahui sejauh mana kemampuan tim yang sudah ada dalam melaksanakan program agar tepat sasaran<sup>20</sup>

### D. Program Pendayagunaan Zakat

BAZ dan LAZ mengarahkan pendayagunaan zakat pada program-program yang memberikan manfaat jangka panjang untuk perbaikan kesejahteraan mustahiq. Pendayagunaan zakat pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan status mustahik menjadi muzakki, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan sosial serta mengembangkan ekonomi. Program pendayagunaan zakat terdiri dari:

- 1) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- 2) Program Pelayanan Sosial dan Kemanusiaan
- 3) Program Pengembangan Ekonomi Umat
- 4) Program Binaan Dakwah Masyarakat<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat : 2009), 98-99

<sup>21</sup> Pedoman Pengelolaan Zakat Diterbitkan Oleh Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia Tahun 2017, 62-62.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pelayanan kesehatan masuk kedalam program pelayanan sosial dan kemanusiaan. Dana zakat yang terkumpul, kemudian disalurkan kedalam program kesehatan.

## 1.2 Kajian Zakat

### 1. Pengertian Zakat

Zakat dari segi bahasa berasal dari kata “*zakah*” yang bermakna kesucian, tumbuh, dan berkah. Makna lain “*zakah*” adalah tumbuh (berkembang) dan bertambah.<sup>22</sup> Sedangkan zakat secara istilah diartikan dengan kewajiban dalam harta tertentu untuk disalurkan kepada golongan tertentu pada waktu tertentu.

Menurut Sulaiman Rasjid, zakat menurut agama Islam diartikan sebagai “kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat”.<sup>23</sup> Adapun definisi zakat mencakup semua definisi tersebut adalah beribadah kepada Allah dengan cara mengeluarkan harta tertentu menurut syariat, dari harta-harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang-orang tertentu, dan dengan syarat-syarat tertentu.

### 2. Kedudukan Zakat dalam Islam

Zakat merupakan kewajiban yang mulia dan memiliki kedudukan yang luhur dalam agama Islam. Hal ini berdasarkan beberapa tinjauan sebagai berikut:<sup>24</sup>

Zakat adalah rukun Islam ketiga dan menjadi salah satu pilar agama Islam. Dalam shahih muslim disebutkan bahwa “Islam dibangun di atas lima perkara (pilar). Yaitu beribadah kepada Allah dan ingkar terhadap tuhan selain Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan melaksanakan puasa di bulan Ramadhan.”

Zakat disandingkan dengan shalat di dalam Al-Qur’an. Allah menggabungkan zakat dengan shalat dalam banyak sekali ayat di

Sa’id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi’i, 2018), 6.

Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2017) ,192.

Sa’id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi’i, 2018),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan zakat begitu mulia di sisi Allah. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 110 berikut:

عِنْدَ تَجْدُوهُ خَيْرٌ مِّنْ لِّأَنفُسِكُمْ تَقَدَّمُوا وَمَا الزَّكَاةُ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا  
بَصِيرَةً تَعْمَلُونَ بِمَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah : 110)

Dari kedua penjelasan di atas mengenai kedudukan zakat, dapat disimpulkan bahwa zakat memiliki kedudukan yang mulia dalam Islam.

### 3. Dasar Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib berdasarkan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits, serta ijma' para ulama. Zakat wajib ditunaikan oleh setiap umat Islam yang merdeka bukan hamba sahaya, memiliki harta yang telah mencapai nishabnya, dengan kepemilikan yang sempurna, dan harta tersebut sudah dimiliki selama satu tahun penuh (sudah sampai haul) pada selain hartanya yang *mu'asysyar* yakni yang kadar zakatnya wajib dikeluarkan sebesar 10% atau 5%.<sup>25</sup>

Adapun kewajiban berzakat dalam Islam ditunjukkan oleh Al-Qur'an, hadits, dan ijma' (kesepakatan). Salah satunya yang terdapat pada Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

الرَّكْعَيْنِ مَعَ وَارَكُوعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah : 43)

<sup>25</sup>Ibid., 74.



#### 4. Syarat Wajib Zakat

Syarat wajib zakat yang harus dipenuhi oleh seorang muzakki adalah sebagai berikut:

Beragama Islam, artinya orang yang mengeluarkan zakat harus beragama Islam baik anak-anak maupun dewasa.

Merdeka yang lawannya adalah hamba sahaya. Artinya, zakat tidak diwajibkan atas budak atau hamba sahaya, sebab statusnya masih sebagai budak dan kepemilikannya belum sempurna.

Memiliki nishab, yaitu mempunyai harta yang sudah mencapai batas wajibnya zakat. nishab zakat berbeda-beda, tergantung dengan jenis harta yang dimiliki. Jika harta seseorang belum menapai nishab, dia tidak wajib menunaikan zakat sampai hartanya mencapai nishab yang ditetapkan syariat.

d. Kepemilikan tetap, yaitu orang yang memiliki harta itu memilikinya secara tetap atau diistilahkan dengan kepemilikan sempurna. Makna kepemilikan sempurna adalah harta tersebut tidak terkait dengan kepemilikan orang lain yang berhak mengelolanya, melainkan mutlak milik sendiri.

Harta berada ditangannya selama satu tahun penuh, kecuali harta *mu'asysyar*. Artinya, zakat tidak wajib dikeluarkan seseorang sampai harta itu berada ditangannya selama setahun sejak dimiliki pertama kali. Haul (satu tahun) ini adalah syarat wajib zakat untuk tiga macam harta, yaitu: hewan ternak, uang atau yang berfungsi sebagai uang, seperti emas, perak dan barang dagangan.<sup>26</sup>

Berakal dan baligh.

#### 5. Macam-Macam Zakat

Secara garis besar, zakat dibedakan menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup>Ibid., 78-84.





### 1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah yaitu zakat badan dan jiwa. Penyandingan kata *zakah* dan *fithr* adalah bentuk penyandingan sesuatu dengan sebabnya. Karena berbuka puasa setelah berakhirnya bulan Ramadhan adalah sebab wajibnya zakat fitrah. Karena itulah zakat disandingkan dengan fitrah, sehingga dikatakan *zakat al-fithr* (zakat karena tidak berpuasa lagi).

Menurut Sid bin Ali bin Wahf bin al-Qhathani, zakat fitrah adalah sedekah yang sudah diketahui kada tertentu, dari orang tertentu, dengan syarat tertentu, teruntuk golongan tertentu, disalurkan kepada golongan tertentu, yang diwajibkan dengan sebab berbuka puasa setelah bulan Ramadhan. Zakat fitrah ini berfungsi sebagai penyuci bagi orang-orang yang berpuasa dan fungsi utamanya untuk memberi makan kepada orang fakir dan miskin.<sup>27</sup>

Zakat fitrah wajib ditunaikan untuk seseorang dan orang-orang yang ia nafkahi, bahkan seorang bayi yang baru lahir juga wajib ditunaikan zakat fitrahnya. Ibnul Mundzir menyatakan: “Para ulama sepakat bahwa zakat fitrah wajib ditunaikan setiap muslim untuk dirinya sendiri dan anak-anaknya yang maish kecil yang tidak memiliki harta. Mereka juga sepakat bahwa seorang muslim wajib menunaikan zakat fitrah atas hamba sahaya yang tinggal bersamanya.”

Kadar zakat fitrah yang harus ditunaikan oleh seseorang adalah sebesar satu *sha*. Jikalau dikonversikan ke satuan kilogram, maka beratnya mendekati 3kg. Kalau seorang muslim menunaikan zakat fitrah dengan makanan kering, seperti kurma kering, gandum, beras, kismis kering atau keju, sesuai takarannya yaitu satu *sha*. Jika di Indonesia, zakat fitrah diukur dengan timbangan beras sebanyak 2,5 kilogram beras.

### 2) Zakat Mal

Zakat mal merupakan zakat yang dikeluarkan dari harta yang kita miliki. Zakat mal ini merupakan zakat yang wajib dikeluarkan karena

<sup>27</sup>Ibid., 318-319.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan harta dengan syarat-syarat tertentu.<sup>28</sup> Dalam arti lain, zakat mal juga disebut sebagai bagian dari harta kekayaan seseorang (ataupun badan hukum) yang wajib ditunaikan zakatnya setelah harta tersebut dimiliki selama jangka waktu tertentu dan mencapai jumlah tertentu.<sup>29</sup> Masing-masing jenis harta kekayaan berbeda nishab, haul, dan kadar zakat yang harus dikeluarkan. Haul adalah jangka waktu yang ditentukan untuk kemudian seseorang boleh mengeluarkan zakatnya, dan kadar adalah ukuran zakat yang harus dikeluarkan.<sup>30</sup>

Menurut Muhamad Sayyid Sabiq, zakat mal adalah hak Allah Ta'ala yang berupa harta yang diberikan oleh muzakki kepada orang-orang fakir. Harta itu disebut zakat karena bertujuan untuk penyucian jiwa dan harapan untuk mendapat berkah.<sup>31</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa zakat mal adalah zakat yang berhubungan dengan harta yang dimiliki seseorang selama setahun penuh dan memenuhi standar nishab serta dikeluarkan sesuai kadar yang ditentukan.

Al-Qur'an dan Sunnah menyebutkan beberapa jenis harta yang wajib dizakati hanya secara eksplisit saja. Beberapa jenis harta tersebut adalah:

### 3) Zakat Emas dan Perak

Jumhur ulama berpendapat bahwa emas dan perak wajib dizakati. Kewajiban ini tertera dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:

النَّاسِ أَمْوَالٌ لِّيَاكُلُوا وَلَئِنَّ الْكَافِرِينَ كَثِيرٌ إِنَّ أَمْوَالَ الَّذِينَ يَتَأْتِيهِمْ  
تَاوَلًا وَالْفِضَّةَ الَّتِي هَبَّيْكَزُونَ وَالَّذِينَ اللَّهُ سَبَّلَ عَنْ وَيَصُدُّونَ بِالْبَطِلِ  
جَهَنَّمَ نَارٍ فِي عَلَيْهَا تُحْمَى يَوْمَ ۖ أَلَيْمٌ عَذَابٌ فَبَشِّرْهُمْ اللَّهُ سَبِيلَ فِي يُنْفِقُونَ

<sup>28</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 1569.

<sup>29</sup>Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia* (Yogyakarta: Uin Malang Press, 2008), 40.

<sup>30</sup>Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, 26.

<sup>31</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah jilid 2* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2012), 41.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿أَفَذُوقُوا إِلَّا أَنْفُسَكُمْ كَزَرْتُمْ مَا هَذَا وَظَهُورُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِأَفْتَكُوى تَكْزُوبَ كُنْتُمْ﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.”(QS. At-Taubah: 34-35)

Syarat bagi pemilik emas dan perak yang wajib dizakati adalah.<sup>32</sup>

- 1) Beragama Islam
- 2) Merdeka
- 3) Kepemilikan penuh
- 4) Mencapai satu nishab. Nishab emas adalah 85 gram (20 dinar), sedangkan nisab perak adalah 672 gram (200 dirham).

Sampai satu tahun disimpan

Kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5% dari harta yang dimiliki.

- 4) Zakat Binatang Ternak

Jenis binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah unta, sapi, kerbau, dan kambing.<sup>33</sup> umat Islam sepakat bahwa binatang-binatang tersebut wajib ditunaikan zakatnya. Landasan hukumnya adalah bersumber dari Al-Qur'an surah Yasin ayat 71-73. Syarat binatang-binatang tersebut wajib dizakati adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 195.  
<sup>33</sup>Ibid., 193.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jumlahnya mencapai nishab syar'i. Yaitu dengan jumlah ini, seseorang dianggap kaya karena zakat hanya diwajibkan bagi orang kaya dan diberikan kepada orang miskin.

Berlalu satu tahun. Hal ini berdasarkan perbuatan Nabi Muhammad. Masa satu tahun adalah jeda waktu untuk mengembangkan modal. Terkadang, dalam rentang waktu ini hewan melahirkan dan anak-anaknya yang kecil beranjak besar. Putaran waktu satu tahun anak-anak binatang ternak adalah putaran satu tahun pula untuk induknya.

Dilepas. Maksudnya adalah binatang ini memakan rumput liar atau sebagian waktunya dilepas untuk mencari makan sendiri, tidak harus setiap hari. Sebab, sebagian besar itu hukumnya sama seperti keseluruhan.

- d. Bukan hewan pekerja. Yaitu, hewan yang dizakati tidaklah hewan yang digunakan untuk membajak sawah, menyirami tanaman, atau mengangkut barang. Syarat ini hanya berlaku untuk unta dan sapi.<sup>34</sup>

## 5) Zakat Tanaman dan Buah-Buahan

Ulama sepakat bahwa tanaman dan buah-buahan wajib dizakati karena Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadi dasarnya. Landasan hukumnya tertera pada Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 141.<sup>35</sup> Ketentuan dalam melakukan zakat ini adalah sebagai berikut:

Mencapai nishab sebesar 653 kilogram (5 wasaq), jika yang dihasilkan adalah makanan pokok.

Jika selain makanan pokok, maka nishabnya disamakan dengan makanan pokok yang paling umum di daerah tersebut.

Kadar zakat yang dikeluarkan apabila selama perawatan diairi dengan air hujan, sungai, atau mata air, maka zakat yang dikeluarkan adalah 10%. Sedangkan jika diairi dengan cara disiram atau irigasi, maka kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 5%.

Zakat pertanian dikeluarkan pada setiap kali melakukan panen.

Ali Mahmud Ukaily, *Praktis dan Mudah Menghitung Zakat*, (Solo : Aqwam, 2010), 64-65.  
Ibid, 79.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nishab harta perdagangan adalah 85 gram emas, dengan kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5%. Perhitungan yang sama juga berlaku pada harta yang terdiri dari uang kertas, uang di bank, dan surat-surat berharga. Setelah dikurangi hutang-hutang dan dinafkahkan kepada keluarga apabila tidak ada sumber ekonomi yang lain selain berdagang.<sup>36</sup>

State Islamic University of Sunan Gunung Djati, Cimahi, West Java, Indonesia

Adapun nishab dari harta rikaz ini sebagian ulama berpendapat bahwa disyaratkan sampai satu mishab. Pendapat ini dikemukakan oleh Madzhab Syafi'i. Menurut pendapat lain, nishab itu tidak menjadi syarat dalam menunaikan zakat rikaz.<sup>37</sup> Zakat rikaz ini berbeda dengan zakat barang tambang. Walaupun sama-sama berasal dari dalam tanah, tetapi barang tambang dikeluarkan zakatnya dengan kadar 2,5%, hal ini lebih mirip dengan buah buahan.<sup>38</sup>

<sup>38</sup>Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i, 2018),



#### 8) Zakat Profesi

Konsep zakat profesi dicetuskan oleh seorang ulama kontemporer, yaitu Yusuf Qardhawi dalam kitab zakatnya. Secara garis besar, zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nishab. Profesi tersebut misalnya pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, dan profesi lainnya. Kadar yang harus dikeluarkan untuk membayar zakat profesi adalah sebesar 2,5% dan dibayarkan setelah menerima penghasilan tersebut. Sebenarnya, zakat profesi adalah istilah baru yang belum muncul pada zaman Nabi Muhammad dan para shahabat.

#### 9) Zakat madu

Secara ijmak, para ahli fikih berpandangan bahwa madu dan susu tidak wajib dizakati. Tidak ada zakat dalam madu, karena madu adalah cairan yang keluar dari hewan, sama seperti susu. Namun, pandangan ini ditanggapi oleh Ibnu Qudamah. Ia berpendapat bahwa susu wajib dizakati, sebab berasal dari hewan yang wajib dizakati, tidak seperti madu.

Adapun pendapat yang mewajibkan zakat madu, nishabnya adalah setara dengan lima wasaq (653 kilogram). Zakat yang harus dikeluarkan adalah sepersepuluh dari laba bersih setelah dipotong beban produksi dan biaya lainnya.<sup>39</sup>

#### 10) Zakat Piutang

Menurut Ali Mahmud Ukaily, berikut adalah kesimpulan berbagai pendapat ulama tentang zakat piutang:

Bila seseorang memiliki piutang atas pihak lain, bila piutangnya dipastikan tidak bisa ditagih kembali maka tidak ada zakat yang mesti dibayarkan meskipun sudah mencapai haul dan nishab. Karena hal ini sama dengan barangnya tidak ada. Zakat hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara sempurna dan bisa digunakan secara penuh.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Ali Mahmud Ukaily, *Praktis dan Mudah Menghitung Zakat*, (Solo : Aqam, 2010), 98.

<sup>40</sup> Ibid., 99.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sementara itu, piutang kepada seseorang yang mampu membayar dan dia mengakui utangnya, dan dia mencicil utang tersebut, maka pemberi utang wajib menunaikan zakat dari piutangnya setiap tahun, yaitu setiap haulnya tiba. Seakan-akan harta tersebut berada ditangannya. Dan di tangan peminjam, harta tersebut layakanya amanah saja.<sup>41</sup>

Penjelasan di atas adalah rincian dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya selain zakat fitrah, dengan berbagai ketentuan dan masuk ke dalam golongan zakat mal.

## 6. Golongan Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat

Zakat tidak bisa disalurkan kepada sembarang orang. Terdapat golongan-golongan yang berhak menerima zakat, dan terbagai menjadi delapan. Sesuai dengan yang tertera dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60, yaitu:

بِوَفِّ قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤَلَّفَةِ عَلَيْهِ وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا  
كَيْمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ اللَّهُ مِّنْ فَرِيضَةِ السَّبِيلِ وَأَبْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغَرَمِينَ الرِّقَا



Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah:60)

Berdasarkan surah At-Taubah ayat 60 di atas, orang yang berhak menerima zakat dibagi menjadi delapan golongan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i, 2018),



### 1) Fakir

Fakir secara istilah adalah orang yang tidak mempunyai harta produktif sebesar nishab di luar anggaran kebutuhan pokoknya. Fakir adalah lawan dari kaya, yaitu kondisi orang yang tidak memiliki sesuatu yang dibutuhkannya. Adapaun orang yang memiliki sesuatu yang dibutuhkan, tidak disebut dengan orang fakir. Makna lain dari *fuqara* adalah mereka yang tidak memiliki sesuatu yang bisa menutupi kebutuhannya secara mutlak, atau hanya memiliki harta kurang dari setengah kebutuhannya.<sup>42</sup>

### 2) Miskin

*Masakin* (kaum miskin) adalah yang memiliki setengah atau lebih dari kebutuhannya, baik ia peroleh dari hasil usahanya ataupun dari jalan lain, tetapi perolehan itu tidak mencukupi. Dengan demikian, orang miskin adalah orang yang punya harta yang dapat memenuhi setengah kebutuhannya atau lebih. Tetapi, tidak mampu mencukupi seluruh kebutuhan pribadi dan orang-orang wajib dinafkahinya tanpa terlalu berlebihan ataupun sangat hemat. Kondisi ini lebih baik daripada fakir.<sup>43</sup>

### 3) Amil Zakat

Amil zakat secara istilah adalah beberapa utusan yang ditunjuk atau ditugaskan pemerintah untuk mendatangi para pemberi zakat (*muzzaki*) dan mengambilnya. Tugasnya mencakup sebagai pemungut zakat, penjaga dan pencatat, serta membagi-bagikannya kepada orang yang berhak menerima zakat (*mustahik*).<sup>44</sup> Apa yang diterima oleh para amil dan bagian zakat itu dianggap sebagai upah atas kerja mereka dalam membantu pengelolaan zakat. Oleh karenanya, seorang amil tetap diberi zakat walaupun mereka tergolong dalam kategori orang yang kaya.<sup>45</sup>

### 4) Muallaf

*Muallafahqulubuhum*; Ihwal kata *mu-allafah*, bentuk tunggalnya yaitu *muallaf*, yang maknanya adalah seseorang pemuka kaum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan memeluk Islam atau dapat menghentikan gangguannya terhadap kaum muslim. Atau berarti orang yang baru masuk Islam yang dengan diberikan zakat diharapkan akan menjadi semakin kuat imannya.

#### 5) Membebaskan Hamba Sahaya

*Fir riqab* dalam daftar penerima zakat dapat diartikan dengan sebagai berikut: dalam buku Ensiklopedia Zakat karangan Dr.Said bin Ali bin Wahf al-Qahthani halaman 397 dijelaskan bahwa *riqab* (hamba sahaya), bentuk tunggalnya *raqabah* yang berarti leher bagian belakang paling bawah. Bentuk jamaknya *ruqub* atau *raqabat* atau *riqab*. Kata *raqabah* juga berarti orang yang dimiliki (sahaya atau budak). Seperti yang terdapat pada surat At-Taubah ayat 60.

Selanjutnya, *riqab* secara istilah terdapat dalam halaman 399, adalah hamba sahaya muslim yang mukatab (mempunyai perjanjian tertulis dengan hamba sahayanya bahwa dia akan dimerdekakan setelah melunasi pembayaran sejumlah uang dalam bentuk angsuran). Mereka bekerja demi mendapatkan uang untuk melunasi cicilan tersebut agar bisa merdeka (bebas). Ia termasuk hamba sahaya secara umum.

Demikian didasarkan pada keumuman firman Allah Ta'ala: “Dan untuk memerdekakan hamba sahaya.” Demikian juga perkataan Ibnu Abbas: “Dia memerdekakan budak dari zakat hartanya, dan boleh memberikannya kepada orang yang melaksanakan ibadah haji.”<sup>46</sup>

Dari sini jelas bahwa yang dimaksud “hamba sahaya” ada tiga golongan, yaitu:

- Pertama, hamba sahaya mukatab muslim yaitu yang membeli dirinya sendiri dari tuannya dengan pembayaran dicicil.
- Kedua, tawanan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- Ketiga, hamba sahaya yang dia muslim atay beragama Islam sejak lahir (secara umum).

<sup>46</sup>Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i, 2018), 399.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Gharim atau Orang yang Berhutang

Gharim adalah orang yang berutang dan tidak mampu membayar (melunasi) utangnya. Gharim diberikan zakat sesuai dengan kadar kebutuhan mereka dalam melunasi utangnya, bai, itu ghraim yang mendamaikan antara dua pihak yang bertengar dan yang memberikan sejumlah harta dengan niat mengambil gantinya dari dana zakat, juga yang berutang kepada orang lalu dibayarkan untuk itu, atau seseorang yang bersedia menanggung biaya tadi dengan pembayaran tempo yang ditangguhkan.

#### 7) Fii sabilillah

Mereka adalah orang-orang yang membela agama Allah, membela jalan-Nya, dan berbagai syariat Allah yang diturunkan untuk hamba-hamba-Nya dengan cara memerangi musuh. Atau dengan maksud lain, mereka berperang melawan orang-orang kafir. Fii sabilillah menurut Ibnu Muflih adalah para mujahid yang tidak mendapat gaji dari lembaga negara. Karena mujahid berpendapatan yang mencukupinya tidak berhak menerima zakat.

#### 8) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil berarti seorang musafir yang terputus hubungan dari keluarga dan harta bendanya oleh karena melakukan perjalanan jauh. Dia tidak mempunyai apa-apa untuk kembali ke kampung halamannya, meskipun dia memiliki banyak harta di kampung halamannya. Maka orang yang baru melakukan perjalanan dari kptanya, sungguh dia tidak atau belum termasuk ibnu sabil, karena *sabil* artinya berada di perjalanan.<sup>47</sup>

### 7. Golongan yang Tidak Berhak Menerima Zakat

Jika tadi sudah disebutkan 8 golongan yang berhak menerima zakat, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa golongan yang tidak boleh menerima zakat, yaitu:<sup>48</sup>

- 1) Orang kaya dengan harta atau orang kaya dengan usaha dan penghasilan.

<sup>47</sup> Ibid., 418.

<sup>48</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 215-217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hamba sahaya, hal ini dikarenakan mereka mendapatkan nafkah dari tuannya.
- 3) Keturunan Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam.
- 4) Orang dalam tanggungan yang berzakat. Maksudnya, orang yang berzakat tidak boleh memberikan zakatnya kepada orang yang menjadikan tanggungannya dengan nama fakir atau miskin. Sedangkan mereka mendapatkan nafkah yang mencukupi.
- 5) Orang yang tidak beragama Islam.

### Faedah dan Hikmah Membayar Zakat

Dalam zakat terdapat faedah yang besar dan hikmah yang banyak, antara lain adalah:<sup>49</sup>

- 1) Menyempurnakan keislaman seseorang. Hal ini dikarenakan zakat adalah salah satu bagian dari rukun Islam. Maka, jika seseorang menunaikan zakatnya, dengan itu keislamannya akan sempurna.
- 2) Terwujudnya ketaatan dengan melaksanakan perintah Allah, mengharapkan pahala-Nya, takut dari adzab-Nya, dan mengharapkan akan ridho-Nya.
- 3) Memperat jalinan kasih sayang antara orang kaya dan orang miskin.
- 4) Menyucikan dan membersihkan jiwa dari penyakit hati, yaitu sifat bakhil.
- 5) Membiasakan seorang muslim memiliki sifat murah hati dan dermawan, kasih sayang (bersimpati) kepada orang lain yang sedang membutuhkan, serta menyayangi kaum miskin.
- 6) Menjaga hati dari penyakit kikir.

Jadi, penjelasan di atas adalah beberapa faedah dan hikmah dari berzakat. Masih banyak faedah dan hikmah yang lain, yang akan didapat oleh orang yang menunaikan zakat.

### 2.1.3 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah sebuah lembaga zakat yang berada di kabupaten Pelalawan. Tepatnya, di Jalan

<sup>49</sup> Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2018),



- 2017, dan masih aktif serta terus berkembang hingga sekarang. Seperti lembaga zakat yang lain, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan ini bertugas untuk menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah di daerah Kabupaten Pelalawan. Program yang dijalankan pada lembaga ini ada lima, yaitu: Pelalawan Cerdas, Pelalawan Sehat, Pelalawan Makmur, Pelalawan Peduli, dan Pelalawan Takwa.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemda, Kecamatan Pangkalan Kerinci. Lembaga zakat ini berdiri pada tahun 2017, dan masih aktif serta terus berkembang hingga sekarang. Seperti lembaga zakat yang lain, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan ini bertugas untuk menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah di daerah Kabupaten Pelalawan. Program yang dijalankan pada lembaga ini ada lima, yaitu: Pelalawan Cerdas, Pelalawan Sehat, Pelalawan Makmur, Pelalawan Peduli, dan Pelalawan Takwa.

### 2. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengkaji terdahulu skripsi-skripsi yang sudah ada dan mempunyai judul yang hampir mirip dengan yang ingin diteliti, guna menghindari kesamaan pada sesuatu yang akan diteliti oleh penulis dengan peneliti terdahulu. Maka dari itu, penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti plagiat karya orang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iswatul Kasanah pada tahun 2013, dengan skripsi berjudul “Upaya Pendayagunaan ZIS dalam pemberdayaan mustahik ( studi kasus di BAZDA Kabupaten Demak pada tahun 2012)”. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan metode analisis data menggunakan teknik deskriptif dan analisis induktif.

Fokus penelitian yang dilakukan oleh Iswatul ini, adalah pendayagunaan ZIS dalam upaya pemberdayaan mustahik yang menitik beratkan pada materi-materi yang berbasis pemeliharaan, peningkatan, dan pengembangan anggota binaan. Dalam penelitiannya, Iswatul juga memaparkan secara jelas mengenai upaya pendayagunaan ZIS dalam upaya pemberdayaan mustahik. Pendayagunaan ZIS bersifat produktif ini dilaksanakan di desa Kradon Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian Sedangkan, pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian ke dalam pendayagunaan dana zakat untuk program Rumah





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singgah Pasien Baznas (RSPB) yang menitik beratkan pada pemanfaatan dana zakat dalam bidang kesehatan untuk membantu pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Pelalawan.

Penelitian oleh CucuAeni tahun 2016 dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan skripsi berjudul “Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Melalui Program Dusun Jamur Domper Dhu’afa Jateng’. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh CucuAeni menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Dalam penelitiannya, CucuAeni menitik beratkan pada bagaimana proses pendayagunaan ZIS melalui program dusun jamur di LAZ Dompot Dhu’afa Jateng. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Jateng menjalankan pendayagunaan ZIS untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dusun Truko dengan program Dusun Jamur. Program Dusun Jamur berawal dari pengusaha jamur tiram yang bertempat di dusun Truko. Habisnya modal untuk melanjutkan usaha jamur tiram mendorong masyarakat dusun Truko untuk mengajukan peminjaman modal ke Dompot Dhuafa Jateng. Setelah melakukan survey, Dompot Dhuafa Jateng memberikan modal usaha untuk pembudidayaan jamur tiram. Di samping itu, Dompot Dhuafa Jateng berhasil merintis dusun wisata jamur tiram di dusun Truko.

Dari program yang telah berjalan ini terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaannya, diantaranya, a) keawaman sebagian anggota kelompok dalam membudidayakan jamur tiram, b) wafatnya ketua kelompok yang sekaligus menjadi pendamping dalam program ini. Sedangkan faktor pendukungnya adalah, a) anggota kelompok yang kooperatif dalam mempelajari pembudidayaan jamur tiram, b) banyaknya permintaan pasar terhadap jamur tiram.

Ada kesamaan dalam penelitian ini, yakni sama-sama meneliti tentang pendayagunaan dana zakat ke dalam suatu program. Dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian CucuAeni menitikberatkan pada program pemberdayaan ekonomi dusun jamur yang bersifat kewirausahaan. Sedangkan, dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada program Rumah Singgah Pasien Baznas yang masuk dalam kategori bidang kesehatan.

Penelitian oleh Aji Riza Setiawan tahun 2015 yang berjudul “Sistem Pendayagunaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhu’afa Yogyakarta Tahun 2014-2015”. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil subjek LAZ Dompot Dhu’afa Yogyakarta dan yang menjadi objek penelitiannya adalah pendayagunaan dana zakat yang menitikberatkan pada sistemnya. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara konsep LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta untuk sistem penyaluran dana zakat dilakukan dengan cukup baik, yaitu dengan metode konsumtif dan produktif. Meski implementasi di lapangan belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Penyebabnya berbagai faktor, diantaranya adalah kendala dalam mencari penerima manfaat yang benar-benar dapat dipercaya dan juga adanya penyelewengan dana zakat dari pihak mustahik terhadap dana zakat yang telah diberikan. Pengawasan penerima dana zakat secara praktik telah terlaksana dengan baik, terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dijalankan.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Aji Riza Setiawan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendayagunaan dana zakat oleh suatu lembaga zakat. Akan tetapi, bisa dilihat perbedaan antara keduanya adalah di mana penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana aplikasi atau penerapan pendayagunaan dana zakat terhadap sebuah program.



### 2.3 Kerangka Pikir

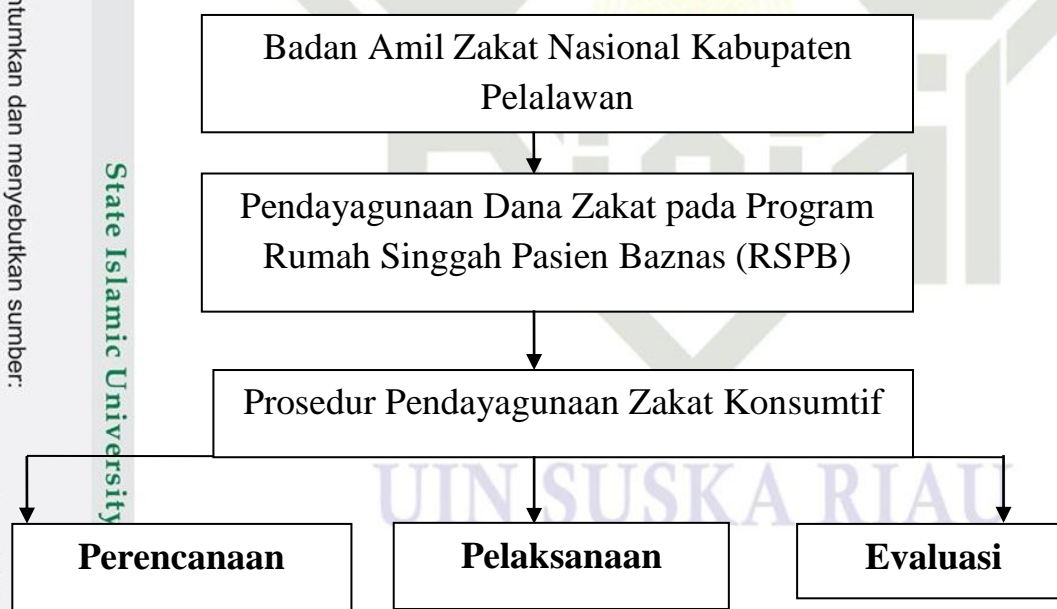
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari teori yang terpapar di atas, tertera bahwa Nasution menjabarkan bagan pembagian pendayagunaan dana zakat dalam bentuk konsumtif dan produktif. Program Rumah Singgah Pasien Baznas yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan termasuk dalam program Pelalawan sehat dalam bentuk pelayanan kesehatan. Nasution mengkategorikan bahwa pelayanan kesehatan termasuk dalam pendayagunaan dana zakat secara konsumtif. Selanjutnya, dalam buku “Panduan Organisasi Pengelola Zakat” oleh Kementerian Agama RI bahwa proses pendayagunaan dana zakat secara konsumtif adalah dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.<sup>50</sup>

Dasar penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah singgah pasien Baznas (RSPB) pada Baznas Pelalawan.



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir**

Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat : 2009), 98-99



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menelaah satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam dan mendetail. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivitas (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi atau partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif atau orientasi perubahan) atau keduanya. Penelitian mengumpulkan data-data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>51</sup>

Pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di laboratorium) di mana peneliti tidak perlu berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>52</sup> Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>53</sup>

Dari data yang terkumpul yang ditemukan di lapangan nantinya maka diharapkan akan memudahkan penulis dalam mengetahui bagaimana penerapan pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di kantor Baznas Pelalawan yang beralamat di Jalan Pemda ujung, Kecamatan Pangkalan Kerinci. Dan juga penelitian dilakukan di Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) yang beralamat di Jalan Hangtuah No. 6 Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci.

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah tentang pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) pada Badan Amil Zakat Kabupaten Pelalawan. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>54</sup> Maka terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan informan peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui pihak lain atau dari instansi terkait. Misalnya, lewat buku, lewat dokumen, buletin, laporan-laporan, foto-foto, atau hal lain yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.4 Informan Peneliti

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>55</sup> Ada dua kategori informan yaitu informan pengamat dan informan pelaku. Informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti, sedangkan informan pelaku adalah informan yang memberitahukan tentang

<sup>54</sup> Sumardi Suryabata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2007), 76.



dirinya, perbuatannya, pikirannya, interpretasinya atau pengetahuannya.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa orang untuk dijadikan sebagai informan, yaitu:

1. Indra Gunawan, SE adalah Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.
2. Julianto Akbar, S.Pd adalah kepala unit pelaksana pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.
3. Eham Padli, A.Md adalah staff di bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
4. Irma adalah petugas yang berjaga di Rumah Singgah Pasien Baznas Kabupaten Pelalawan.
5. Mustahik yang pernah mendapatkan bantuan dari program Rumah Singgah Pasien Baznas Pelalawan.

## 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan datanya.<sup>57</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pegamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>58</sup> Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan atas perubahan tersebut.<sup>59</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana aplikasi pendayagunaan dana zakat melalui program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) pada Baznas Pelalawan.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015) Cet. 2, 139.

Hurmain, *Metodelogi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru:Suska Press, 2008), 4.

Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 105.

P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), 63.





## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dan responden.<sup>60</sup> Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.<sup>61</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tulisan, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumentasi kegiatan, program kerja, struktural, dan visi-misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan dan pada program Rumah Singgahnya.

## 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>63</sup> Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu data yang diteliti.

Selanjutnya, untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, maka digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi adalah istilah yang dikenalkan oleh Denzin (1978) diambil dari peristilahan dunia navigasi dan militer.<sup>64</sup> Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan derajat kepercayaan (validitas) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>60</sup> Yasril Yazid, Dkk, *Metodelogi Penelitian*, (Pekanbaru:Unri Press, 2009), 87.

<sup>61</sup> Haris Herdiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 118.

<sup>62</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014),

178.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

<sup>64</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 217.



konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan.<sup>65</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Suryabrata mengatakan bahwa analisis data adalah langkah yang paling kritis dalam penelitian. Analisis adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Emzir, analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>67</sup>

Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.<sup>68</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>69</sup>

Adapun teknis analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

### 1. Analisis Data

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pengumpulan data dalam analisis data meliputi; menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).

<sup>65</sup> Ibid., 2018.

<sup>66</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

<sup>67</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 85.

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 210.

<sup>69</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) Cet. 2, 176.



## 2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemfokusan, penyerdahanaan, atau pemilihan data yang didapatkan dari catatan-catatan lapangan tertulis. Atau yang telah direduksi maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

## 3. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah lanjutan dari tahap analisis. Dimana pada tahap ini bisa dilakukan dalam berbagai bentuk penulisan, seperti tabel, grafik, atau dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap lanjutan di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>70</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TENTANG BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN PELALAWAN

#### 1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan BAZNAS

Pada bulan Desember tahun 2000 berdirilah Badan Amil Zakat Nasional. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ (Badan Amil Zakat) kemudian berubah menjadi BAZDA hingga kemudian menjadi BAZNAS hingga sekarang. Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2011 pengganti UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999, serta keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D-291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. mengacu pada dasar di atas, maka terbentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang penetapan pengurusnya dituangkan dalam keputusan Bupati Pelalawan No. 143 tanggal 06 Maret 2017 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan periode 2017-2022.

Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pelalawan terlihat semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan pengurus dalam mengumpulkan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi di berbagai kecamatan di kabupaten Pelalawan.

Selain keseriusan pengurus dalam melakukan sosialisai, untuk mengembangkan organisasi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan tentunya semakin mengembangkan program-program kerjanya demi memberantas kemiskinan umat muslim di Kabupaten Pelalawan. Dengan itu, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan mendistribusikan harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerima zakat sesuai dengan aturan dalam Al-Qur'an.



## 4.2 Visi dan Misi

Sebuah organisasi yang berdiri pastinya merumuskan terlebih dahulu visi dan misi agar mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi tersebut. Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

### Visi

“Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Riau”.

### Misi

1. Mengkoordinasi UPZ Kecamatan, UPZ Kelurahan, UPZ Masjid dan LAZ dalam mencapai target-target kabupaten.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten Pelalawan.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial.
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat.
7. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional.
8. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baladun thayyibatun warrabun ghafuur*.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional.

## 4.3 Lokasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan

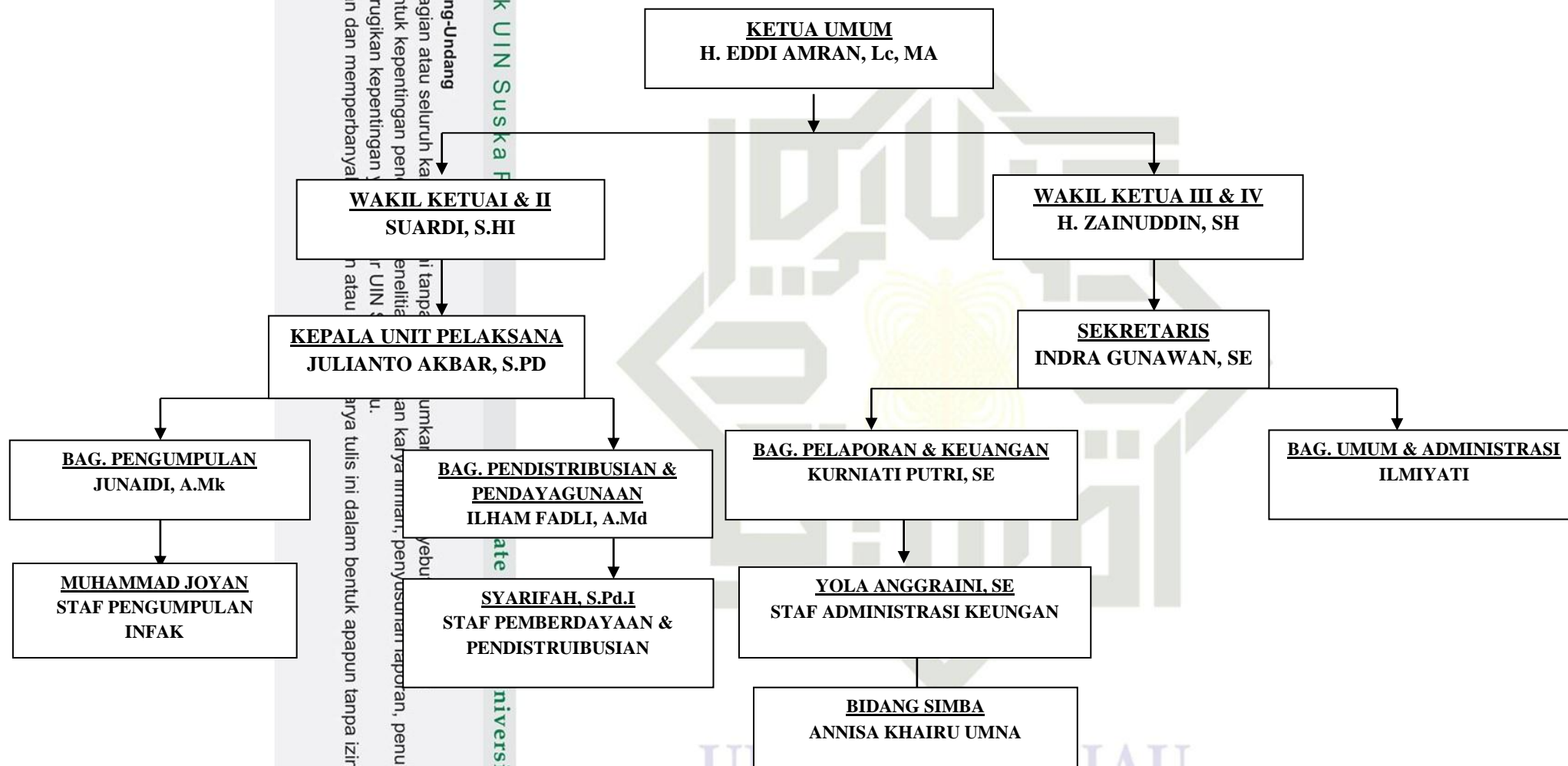
Alamat : Jl. Pemda Ujung, Kelurahan Kerinci Kota, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.

E-mail : [baznaskab.pelalawan@baznas.go.id](mailto:baznaskab.pelalawan@baznas.go.id)

[baznas\\_pelalawan@yahoo.co.id](mailto:baznas_pelalawan@yahoo.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun 2021







#### 4.5 Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan

1. Program Pelalawan Cerdas
    - Bantuan Paket Pendidikan
    - Beasiswa Luar Negeri
    - Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana
    - Bantuan Biaya Pendidikan
  2. Program Pelalawan Sehat
    - Bantuan Pendampingan Berobat bagi yang rawat inap (Rumah Singgah Pasien BAZNAS)
    - Alat Bantu Kesehatan Disabilitas
    - Bhakti Sosial
  3. Program Pelalawan Makmur
    - a. UMKM Binaan Baznas Kabupaten Pelalawan
    - b. Kerjasama Kemitraan
  4. Program Pelalawan Peduli
    - a. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)
    - b. Bantuan Zakat Konsumtif Program 3M 1A
    - c. Bantuan Rutin Panti Asuhan
    - Bantuan Gharimin
    - Bantuan Musafir
    - Bantuan Bencana Kebakaran
    - Paket Peduli Ramadhan
    - Bantuan Rehab Rumah
  5. Program Pelalawan Taqwa
    - Bantuan Paket Syahadat
    - Bantuan Guru Ngaji
    - Bantuan Majelis Dzikir
    - Bantuan Penyelenggaraan Fardhu Kifayah
    - Bantuan Juru Marbot
    - Bantuan Kegiatan Keagamaan Syiar Islam
    - Bantuan Lembaga Pengajian/TPA/MADIN
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.6 Program RSPB Kabupaten Pelalawan

Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) adalah program khusus yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Pelalawan dimana RSPB menyediakan layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien (pendamping) dari luar daerah Kabupaten Pelalawan untuk tinggal sementara selama berobat jalan ke rumah sakit yang menjadi rujukan nasional atau daerah. Selain itu, Rumah Singgah Pasien Baznas juga menyediakan layanan Ambulance. Program ini diperuntukan untuk pasien dan keluarga fakir miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup tinggal karena mahal biaya sewa tempat.

Berikut detail Program Rumah Singgah Pasien BAZNAS Pelalawan :

##### 1) Layanan Harian Pasien

- a. Tempat Tinggal Nyaman
- b. Antar Jemput Pasien (Ambulance)
- c. Konsumsi Sehat dan Gratis
- d. Majalah
- e. Fasilitas Lainnya (Dapur dan Perpustakaan)

##### 2) Pembinaan Spiritual

- a. Pengajian Inisiatif
- RSP Rihlah (Berkunjung)
- TPQ Al-Qur'anku
- Tausiyah Agama
- Dzikir Pagi Dan Petang Bersama

##### 3) Kunjungan Dan Penyuluhan

- Kunjungan Dari Komunitas, Ormas, dan Organisasi Lainnya
- Penyuluhan Kesehatan
- Kunjungan Paliatif

##### 4) Volunteer

- Relawan Jurnalistik
- Relawan Pendamping Pasien
- Program Relawan Bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.7 Data Penghimpunan dan Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun 2019 dan 2020

**Tabel 4.1**  
**Data Total Penghimpunan Zakat BAZNAS**  
**Kabupaten Pelalawan**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	Rp. 6.133.779.593
2	2020	Rp. 7.046.037.963

**Tabel 4.2**  
**Data Total Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Pelalawan**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	Rp. 5.258.124.033
2	2020	Rp. 6.975.814.258

**Tabel 4.3**  
**Daftar Penerima Bantuan Program Rumah Singgah Tahun 2020**

NO	NAMA PASIEN	ALAMAT	RIWAYAT PENYAKIT	TANGGAL MASUK
1	Mardani	Pematang Tengah	Saraf Kejepit	01 Januari 2020
2	Umar Yatim	Pelalawan	Maag	07 Januari 2020
3	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	09 Januari 2020
4	Aftar Andrea	Air Kuning	Kelainan saraf	09 Januari 2020
5	Mardani	Pematang Tengah	Saraf Kejepit	09 Januari 2020
6	Aziz	Desa Penyalai	Tumor Jinak	12 Januari 2020
7	Mardani	Pematang Tengah	Saraf Kejepit	16 Januari 2020
8	Reza Yulistiana	Desa Mak teduh	Pembengkaan Otak	16 Januari 2020
9	Inne	Ukui	Safar	16 Januari 2020
10	Abil Julianto	Sorek Satu	Saraf	22 Januari 2020
11	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	22 Januari 2020
12	Mardani	Pematang Tengah	Saraf	22 Januari 2020
13	Kartini	Pangkalan Lesung	Lengan- kaki lemas	28 Januari 2020
14	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	29 Januari 2020
15	Abil Julianto	Sorek satu	Saraf	29 Januari 2020
16	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	05 Februari 2020
17	Abil Julianto	Sorek Satu	Saraf	05 Februari 2020
18	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	12 Februari 2020
19	Mardani	Pematang Tengah	Saraf	14 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	Lia Putri Yani	Ukui	Step	16 Februari 2020
21	Rika Putri	Sering	Bengkak Pipi	17 Februari 2020
22	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	17 Februari 2020
23	Mardani	Pematang Tegah	Saraf	21 Februari 2020
24	Alif Nur Mahmudi	Ukui	Ortopedi	22 Februari 2020
25	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	23 Februari 2020
26	Abil Julianto	Sorek Satu	Saraf	23 Februari 2020
27	Suminingsih	Pangkalan Kerinci	komplikasi	26 Februari 2020
28	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Saraf	01 Maret 2020
29	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkakan Otak	25 Maret 2020
30	Abil Julianto	Sorek satu	Saraf	25 Maret 2020
31	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkakan Otak	15 April 2020
32	Abil Julianto	Sorek Satu	Saraf	15 April 2020
33	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkakan Otak	29 April 2020
34	Sumitro	Ukui	Operasi Mata	01 Juni 2020
35	Rusmini	Ukui	Operasi Mata	01 Juni 2020
36	Sabar Sagala	Pelalawan	Sakit Pinggang	25 Juni 2020
37	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	25 Juni 2020
38	Raditya	Kerumutan	Saraf	25 Juni 2020
39	Murni	Simpang Maredan	Habis Melahirkan	13 Juli 2020
40	Murni	Simpang Maredan	Habis Melahirkan	20 Juli 2020
41	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	25 Juli 2020
42	Abil Julianto	Sorek satu	Saraf	25 Juli 2020
43	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	25 Agustus 2020
44	Abil Julianto	Sorek satu	Saraf	25 Agustus 2020
45	Dasman	Pelalawan	Kejang-Kejang	01 September 2020
46	Jumian	Pelalawan	Tumor	08 September 2020
47	Dasman	Pelalawan	Kejang-Kejang	08 September 2020
48	Ayu Lestari	Kuala Kampar	Kanker Payudara	08 September 2020
49	Dasman	Pelalawan	Kejang-Kejang	08 September 2020
50	Rita Novita sari	Kemang	Melahirkan kurang bulan	19 September 2020
51	Reza Yulistiana	Desa Mak teduh	Pembengkaan Otak	25 Oktober 2020
52	Raditya	Kerumutan	Saraf	25 Oktober 2020
53	Raditya	Kerumutan	Saraf	25 Nopember 2020
54	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	25 Nopember 2020
55	Raditya	Kerumutan	Saraf	25 Desember 2020
56	Reza Yulistiana	Desa Mak Teduh	Pembengkaan Otak	25 Desember 2020
57	Muhaida	Teluk Meranti	Paru-Paru	27 Desember 2020



**Tabel 4.4**  
**Daftar Penerima Bantuan Ambulance**

NO	NO	NO	NO
1	Zaipul	Pangkalan Kerinci	Jl. Seminai- RSUD Selasih
2	Aftar Andrea	Kerumutan	RSPB Baznas- RSUD Arifin Achmad
3	Alm. Santoso	Pangkalan Kerinci	Simpang Kualo-Ke Pemakaman Umum
4	Zaipul	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Jalan Seminai
5	Reza Yulistiani	Desa Mak Teduh	RSPB- Kerumutan
6	Umar Yatim	Pelalawan	RSUD Selasih - Kec. Pelalawan
7	Aftar Andrea	Kerumutan	RSPB- Kerumutan
8	Alm Nalis	Pangkalan Kerinci	Jalan Sejahtera- Pemakaman
9	Suharmin	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Kec. Bunut
10	Alm. Junaidi	Pangkalan Kerinci	RSUD Arifin Achmad- Pkl Kerinci
11	Zaipul	Pangkalan Kerinci	Jl. Seminai- RSUD Selasih
12	Alm. Salimah	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
13	Andi Prasetyo	Pangkalan Kerinci	Desa Mekar Jaya - RSUD Selasih
14	Ine	Ukui	RSPB - RS Syafira
15	Alm. Sardi	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
16	Mustaim	Ukui	RS Aulia-Kec Ukui
17	Saimun	Pangkalan Kerinci	Joli Bedah Rsud selasih
18	Andi Prasetyo	Pangkalan Kerinci	Desa Mekar Jaya - RS Efarina
19	Zulkifli	Kiyap Jaya	Kiyap Jaya- Ugd Rsud Selasih
20	Alm Winda Lestari	Kuala Panduk	RSUD Selasih - Desa Kuala Panduk
21	Zaipul	Pangkalan Kerinci	Jl seminai- Rsud Selasih
22	Alm. Febriyadi	Pangkalan Kerinci	Jalan Sejahtera - Pemakaman Umum
23	Nur Adzra Bilqis	Pangkalan Kerinci	Jalan Sepakat - RSUD Selasih
24	Zaipul	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Jalan Seminai
25	Alm. Watini	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
26	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
27	Nur Adzra Bilqis	Pangkalan Kerinci	Jalan Sepakat - RSUD Arifin Achmad
28	Yahudi	Ukui	Ukui - RS Efarina
29	Sayem	Pangkalan Kerinci	Rsud Selasih -Jalan Pinang-pemakaman Umum
30	Nur Adzra Bilqis	Pangkalan Kerinci	RSUD Arifin Achmad - Jalan Sepakat
31	George Ibrahim	Pangkalan Kerinci	Bernas - RS Pekanbaru
32	Alif Nur Mahmudi	Ukui	RSPB- Rsud arifinb Achmad
33	Fitri Widiati	Segati	RSUD Selasih- Segati
34	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
35	Yahudi	Ukui	Ukui-RSPB
36	Yahudi	Ukui	RSPB- RS Efarina
37	George Ibrahim	Pangkalan Kerinci	Bernas - RS Pekanbaru
38	Sumangsih	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Jl Anggur
39	Alm. Heri	Pangkalan Kerinci	Jl keluarga- Pemakaman
40	Rika Putri	Pelalawan	Pelalawan-Rsud Selasih

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

41	Suminingsih	Pangkalan Kerinci	Jl Anggur-Rsud Selasih
42	George Ibrahim	Pangkalan Kerinci	Bernas - RS Pekanbaru
43	Alm Nuriah	Pangkalan Kerinci	RS Amalia Medika - Kec Teluk Meranti
44	Rika Putri	Pelalawan	RSPB- RSUD Arifin Achmad
45	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
46	Mardani	Kerumutan	Rspb-RS arifin Achmad
47	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia
48	George Ibrahim	Pangkalan Kerinci	Bernas - RS Pekanbaru
49	Rika Putri	Pelalawan	RSUD arifin Achmad- Pkl Kerinci
50	Neti Anita	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci - RSUD Selasih
51	Aisyah	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci - RS Pekanbaru
52	Erika	Pangkalan Kerinci	Jalan Keluarga - RS Evarina
53	Reza Yulistiani	Desa mak Teduh	RSPB- Kerumutan
54	Aminah	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci - RS Amelia Medika
55	Iis	Bunut	Bunut- RSUD Selasih
56	KKN Covid UNP	Pelalawan	Penyemprotan 2 Hari
57	George Ibrahim	Pangkalan Kerinci	Bernas - RS Pekanbaru
58	Neti Anita	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Pemakaman
59	Aisyah	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci - RS Pekanbaru
60	Alm. Ernawati	Teluk Meranti	RSUD Arifin Achmad- Desa Petodaan
61	Sarimin	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci - RSUD Selasih
62	Erika	Pangkalan Kerinci	RS Evarina - Jalan Keluarga
63	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
64	Alm. Aminah	Pangkalan Kerinci	RS Amelia Medika - Pemakaman
65	Sarimin	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Jl. Jambu
66	Fitri Widiati	Segati	Rsud Selasih-Segati
67	Aisyah	Pangkalan Kerinci	RS Pekanbaru - Pangkalan Kerinci
68	Julianto Akbar	Pangkalan Kerinci	Servis Ambulance
69	Dedi Azwandi	Pangkalan Kerinci	Mengantar Bantuan Untuk Tenaga Medis
70	Alm darnik	Pangkalan Kerinci	Pangkalan kerinci-RSUD Arifin Achmad
71	Alm Samsul Bahri	Pangkalan Kerinci	RS Evarina - Pemakaman Umum
72	Murni	Simpang Maredan	RSPB - Pekanbaru - RSPB
73	Mustaim	Ukui	Pekanbaru - Kec Ukui
74	Risnawati	Pangkalan Kerinci	Pangkalan kerinci-RSUD Arifin Achmad
75	Mustaim	Ukui	Rs Aulia-Kec Ukui
76	Juna	Simpang Maredan	pekanbaru- kerinci
77	Ayu Gestari	Kuala kampar	Buton – RSPB
78	Zulfan Thalib	Pangkalan Kerinci	Kerinci - RSUD Selasih
79	Alm. Zulfan Thalib	Pangkalan Kerinci	Jalan Pelita - Pemakaman
80	Mustaim	Ukui	Rs Aulia-Kec Ukui
81	Rayhan	Ukui	Rs Arifin Achmad-ukui
82	Murni	Simpang Maredan	RSPB- Simpang maredan - RSPB
83	Mustaim	Ukui	Rs Aulia-Kec Ukui
84	Rayhan	Ukui	Rs Arifin Achmad-ukui





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

85	Juna	Simpang Maredan	RSPB- RS Pekanbaru
86	Risnawati	Pangkalan Kerinci	Pangkalan kerinci-RSUD Arifin Achmad
87	Pak Paijan	Bandar Seikijang	Lubuk Ogong - RSUD Arifin Achmad
88	Arma Suryani	Pangkalan Kerinci	Kerinci - RSUD Selasih
89	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
90	Risnawati	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci-RSUD Arifin Achmad
91	Pak Paijan	Bandar Seikijang	Lubuk Ogong - RSUD Arifin Achmad
92	Mardani	Kerumutan	RSPB- Rs Arifin achmad
93	Arma Suryani	Pangkalan Kerinci	RSUD Selasih - Pemakaman
94	Mustaim	Ukui	Rs Aulia-Kec Ukui
95	Rayhan	Ukui	RS arifin achmad- ukui
96	Alm. Armaini Hasibuan	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
97	Ayu Lestari	Kuala kampar	RSPB- RSUD Arifin achmad
98	Alm. Sujarni	Bandar Seikijang	RSUD Selasih - Kec. Bandar Seikijang
99	Ayu Lestari	Kuala kampar	RSUD Arifin Achmad - RSPB
100	Mustaim	Ukui	RSPB- RS aulia
101	Pak Paijan	Bandar Seikijang	Lubuk Ogong - RSUD Arifin Achmad
102	Alm Nipah	Pangkalan Kerinci	Kualo - Pemakaman Umum
103	Alm Rika Andriani	Pangkalan Kerinci	RSUD Arifin Achmad - Pangkalan Kerinci
104	Sudirman S Tamba	Pangkalan Kerinci	Jalan Keluarga - Pemakaman Umum
105	Mustaim	Ukui	RSPB - RS Aulia - Kec Ukui
106	Julianto Akbar	Pangkalan Kerinci	pekanbaru- kerinci
107	Alm Bastian leo silalahi	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
108	Alm. Endo Purwanto	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum
109	Alm. Syamsir	Pangkalan Kerinci	pemakaman Umum

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan mendayagunakan dana zakat untuk program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) dengan tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pada pendayagunaan dana zakat untuk program RSPB, BAZNAS Pelalawan melakukan perencanaan untuk mempersiapkan langkah yang harus dilaksanakan, agar pendayagunaan yang dilakukan tepat sasaran dan berguna bagi mustahik khususnya dalam bidang kesehatan.

Selanjutnya, pelaksanaan pendayagunaan dana zakat, dimana BAZNAS Pelalawan melakukan pelaksanaan dimulai dengan proses pengajuan dana RAB untuk biaya operasional program. Yang terakhir adalah evaluasi, BAZNAS Pelalawan melakukan evaluasi demi keberlangsungan program agar terus bermanfaat untuk masyarakat lebih lama lagi. Evaluasi dilakukan pada konsep program dan sumber daya manusia yang bertanggung jawab pada program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB).

#### 6.2 Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut :

*Pertama*, Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan diharapkan terus meningkatkan kinerja sumber daya manusia agar target pencapaian sesuai dengan apa yang diperoleh BAZNAS Pelalawan.

*Kedua*, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawandapat lebih luas lagi dalam mensosialisasikan program RSPB kepada masyarakat di Kabupaten Pelalawan, agar seluruh masyarakat Muslim di Kabupaten Pelalawan mengetahui keberadaan Rumah Singgah Pasien Baznas tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

1. Dzikri, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 2. 2015
2. Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia, Cet. 1. 2006
3. Sugeng, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2007
4. Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*
5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
6. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Emzir. *Metodelogi Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2013
7. Akhruddin. *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia*. Yogyakarta: Uin Malang Press, 2008
8. Sunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014
9. Hafidhuddin, Didin. *Manajemen Zakat Indonesia*. Jakarta Selatan: Forum Zakat, 2012
10. Herdiyansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
11. Hurmaini. *Metodelogi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru : Suska Press. 2008
12. Ikit. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media, 2018
13. Mughniyah, M. Jawad. *Fiqh Lima Madzhab*. Cet. 12. Jakarta: Lentera, 2014
14. Nasution, dkk. *Indonesia Zakat and Development Report 2009*. Depok : CID. 2008
15. Panduan Organisasi Pengelolaan Zakat, Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
Saifuddin Zuhri  
Universitas Islam Sultan Sultan Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rafi', Mu'nan. *Potensi Zakat (dari konsumtif-kariatif ke produktif-berdayaguna)*. Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011

Yazid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017

Yazid bin Ali bin Wahf al-Qahthani. *Ensiklopedia Zakat*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2018

Yazid, Sayyid. *Fiqh Sunnah jilid 2*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2012

Yazid, Samiaji. *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeks. 2012

Yazid, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cet. V

Yazid, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press. 1982

Yazid, P.Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011

Yazid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018

Yazid, Eman. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta. 2012

Yazid, Sumardi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995

Yazid, Husein. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Edisi Revisi. 2001

Yazid. *Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf*. Bandung : FOKUSMEDIA. 2012

Yazid, Ali Mahmud. *Praktis dan Mudah Menghitung Zakat*. Solo : Aqwam, 2010

Yazid, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset. 2003

Yazid. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rineka Cipta. Cet.2. 2000

Yazid, Yasril dkk. *Metodelogi Penelitian*. Pekanbaru: Unri Press. 2009

### Sumber Jurnal

Aria Bhaswara Mohammad Bintang, *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah*, Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen, vol 33 No. 1 Januari 2018

## LAMPIRAN

### Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat di Baznas Pelalawan?
2. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dilaksanakan BAZNAS Pelalawan?
3. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan pendayagunaan dana zakat tersebut ?
4. Siapakah pelaksana dari kegiatan pendayagunaan dana zakat ?
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan pendayagunaan dana zakat tersebut ?
6. Berapa jumlah program kegiatan yang aktif di laksanakan oleh pihak BAZNAS Pelalawan ini?
7. Mengapa Rumah Singgah Pasien Baznas menjadi salah satu program di Baznas?
8. Apakah tujuan pelaksanaan program RSPB ini ?
9. Sejak kapan berdirinya program Rumah Singgah Pasien Baznas?
10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program RSPB itu ?
11. Berapa jumlah mustahiq yang sudah mendapat bantuan dari program Rumah Singgah Pasien Baznas?
12. Dari manakah sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan program RSPB tersebut ?
13. Apa saja prosedur atau syarat-syarat yang harus dilakukan untuk bisa mendapatkan bantuan pada program ini?
14. Apakah ada kelompok khusus dari karyawan BAZNAS Pelalawan untuk pelaksanaan program RSPB tersebut ?
15. Adakah kesulitan dalam pelaksanaan program RSPB ini ?
16. Apakah hanya uang zakat saja yang digunakan untuk program Rumah Singgah Pasien Baznas?
17. Bagaimana pembagian dana untuk program Rumah Singgah Pasien Baznas ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dari manakah perolehan dana zakat yang akan didistribusikan oleh BAZNAS Pelalawan kepada objek zakat ?

19. Fasilitas apa saja yang ada pada Rumah Singgah Pasien Baznas?

20. Apa saja yang didapat mustahiq dari program tersebut?

21. Adakah kesulitan selama menjaga RSPB ini?

### Mustahiq

1. Dari mana mengetahui bahwa Baznas memiliki program RSPB?

2. Apa yang dirasakan setelah mengikuti mendapat bantuan pada program ini?

3. Apa saja bantuan yang diterima dan dirasakan?

4. Bagaimana pelayanan yang diberikan Baznas pada program RSPB?

5. Apa harapan untuk BAZNAS Pelalawan ke depannya?

6. Apa harapan bapak/ibu untuk program RSPB?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Berfoto Setelah Wawancara dengan Kepala Program RSPB dan Kepala Unit Pelaksana



Gambar 2. Ambulans untuk Operasional BAZNAS Pelalawan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Pak Akbar Julianto



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu Karyawan bagian Keuangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 5. Wawancara dengan Mustahik yang Menerima Bantuan Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1119/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Yuliana Eka Prasasti

Pekanbaru, 09 Rajab 1441 H  
04 Maret 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Perdamaian, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Yuliana Eka Prasasti** NIM 11740424250 Dengan judul "**Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Nurjain, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37383  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8929/2020 Tanggal 18 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

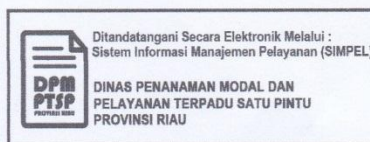
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : YULIANA EKA PRASASTI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11740424250   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM RUMAH SINGGAH PASIEN BAZNAS (RSPB) PADA BAZNAS PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZNAS PELALAWAN  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Desember 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Yuliana Eka Prasasti** dilahirkan di Semarang, 16 Oktober 1999, Penulis beragama Islam, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kecik Al Arizal dan Ibu Martinem. Beralamatkan di Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Provinsi Riau. Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Banyukembar. Kemudian tamatan tahun 2014 pada jenjang SMP Negeri 1 Watumalang, dan tamatan tahun 2017 di jenjang SMA Negeri Binas Binaan Khusus Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tahun 2017 dengan jurusan S1 Manajemen Dakwah.

Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2021 dengan judul **“Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Singgah Pasien Baznas (RSPB) Pada Baznas Pelalawan”**. Alhamdulillah segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya do’a yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. *Aamiin, Allahumma Aamiin.*

UIN SUSKA RIAU